

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi, asuransi memegang peranan penting dalam memberikan kepastian proteksi kepada masyarakat untuk tujuan komersial dan non komersial. Asuransi dapat memberikan perlindungan kesehatan, pendidikan, hari tua, harta benda dan kematian yang merupakan salah satu kebutuhan terpenting di era globalisasi. Asuransi juga dapat menjadi tabungan atau investasi dimasa yang akan datang. Pemahaman masyarakat yang lebih baik akan pentingnya perlindungan asuransi menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah pengguna asuransi akhir-akhir ini. Pengukuran laba bukan saja krusial untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi krusial menjadi berita bagi pembagian laba dan kebijakan investasi. Oleh sebab itu laba sebagai berita yang dilihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan mirip pemilik perusahaan, manajer investor, kreditor, pemerintah, karyawan, dan warga umum.

Pada semester I tahun 2022 PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk atau Tugu Insurance berhasil mencatatkan perolehan premi bruto secara konsolidasi Rp 3,53 triliun, jumlah tersebut meningkat 25% jika dibandingkan dengan semester I tahun 2021 yaitu sebesar Rp 2,81 triliun. Perolehan premi bruto tersebut didominasi oleh premi dari *class of business fire & property* sebesar Rp 1,35 triliun dan *offshore* sebesar Rp 467,68 Miliar, hal ini di ungkapkan oleh Syaiful Azhar Direktur Teknik Tugu Insurance. Perolehan laba tersebut ditunjang dari pendapatan underwriting yang tercatat sebesar Rp 1,11 triliun atau naik 12%, pendapatan investasi Rp 182,19 miliar atau naik 15%, dan pendapatan usaha dari jasa sewa dan survey tercatat sebesar Rp 179,02 miliar atau naik 24% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. (Syahputra, 2022).

Dalam peraturan OJK, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian Pasal 1 Ayat (1) bahwa Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan

penggantian karena kerugian, kerusakan biaya yang timbul, kehilangan keuntungan atau tanggung jawab kepada pihak ketiga ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Dan dalam undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Kegiatan Perasuransian, pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa, Asuransi merupakan perjanjian antara 2 pihak atau lebih, dimana penanggung berjanji kepada tertanggung, dengan mengumpulkan suatu premi, untuk mengganti kerugian tertanggung atas kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diantisipasi, atau tanggung jawab perdata kepada pihak ketiga. memberikan pembayaran berdasarkan kematian atau hidup tertanggung ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Dasar dari bisnis asuransi adalah kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan keuangan (integritas) perusahaan, khususnya untuk memenuhi klaim dan kewajiban lainnya tepat waktu. Untuk itu, bisnis asuransi perlu dikelola secara profesional baik dari segi manajemen risiko maupun manajemen keuangan. Selain menjaga kepercayaan dari masyarakat, perusahaan asuransi khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga harus meyakinkan para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan asuransi sebagai imbalannya.

Juwita & Rindiati (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan premi memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba. Sedangkan Nadia (2020) menyatakan bahwa Pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Maharani & Ferli (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi. Sedangkan dalam penelitian Nasution & Nanda (2020) menyatakan hasil investasi memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan. Saputro (2018) menyatakan bahwa beban klaim memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan dalam penelitian Wulandari et al., (2019) menyatakan bahwa beban klaim terhadap laba tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Perbedaan dari beberapa penelitian di atas menjadikan peneliti menggunakan variabel pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya research gap dalam penelitian-penelitian di atas yang menunjukkan adanya

pengaruh yang berbeda dari variable pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim terhadap laba.

Dari latar masalah yang telah dijelaskan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Beban Klaim Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Periode 2016-2020”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu rumusan atau pertanyaan penelitian yang memerlukan jawaban secara rinci. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah beban klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini akan berguna baik beberapa pihak yang ingin berinvestasi atau yang akan penelitian dan yang hendak mengasuransikan harta bendanya. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait Pengaruh pendapatan premi, Hasil investasi, dan Beban klaim terhadap Laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

###### **b. Bagi akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan menambah wawasan terkait asuransi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa depan.

###### **b. Bagi investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga sebagai masukan kepada para investor atau calon investor untuk pengambilan keputusan serta pertimbangan risiko dalam investasi.